

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Bagian ini berisi keterangan/informasi mengenai posisi penulis dan alur koordinasi penulis dengan pembimbing lapangan pada saat pengerjaan suatu proyek/pengerjaan di perusahaan TVRI.

3.1.1 Kedudukan

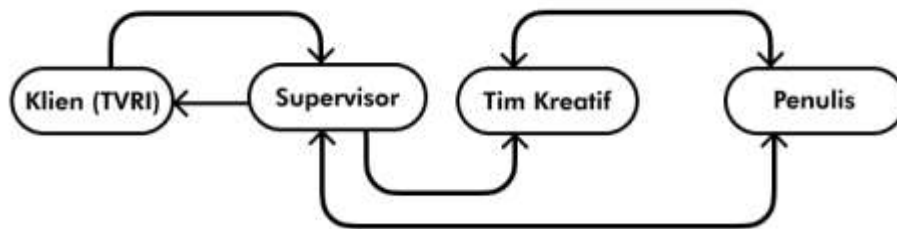
Kedudukan penulis pada departemen media baru adalah sebagai desainer grafis yang mengurus konten media sosial seperti Instagram dan TikTok. Kontribusi penulis sebagai desainer grafis diantaranya yaitu dengan mengedit konten video yang akan disebar di media sosial TikTok dan membuat desain *feeds* pada Instagram guna sebagai media informasi. Disamping itu, kedudukan pembimbing lapangan adalah menjadi medium untuk menyampaikan kepada penulis pada desain-desain visual yang diinginkan klien.

Sementara itu, peran pembimbing lapangan dalam mendukung penulis sangat penting dalam memastikan kualitas desain visual yang dihasilkan sesuai dengan harapan klien. Selain memberikan arahan dan masukan terkait desain-desain visual, pembimbing lapangan juga bertanggung jawab dalam memfasilitasi kolaborasi antara penulis dengan tim kreatif lainnya, seperti fotografer, videografer, dan ilustrator. Dengan demikian, pembimbing lapangan berperan sebagai penghubung antara visi klien dan eksekusi desain visual yang dilakukan oleh penulis, sehingga tercipta hasil akhir yang memuaskan untuk klien (TVRI).

3.1.2 Koordinasi

Berikut adalah alur koordinasi sesuai dengan prosedur kerja magang yang ada di TVRI. Pertama-tama, *Supervisor* memberikan tema kepada tim

kreatif. Kemudian tim kreatif memberikan ide, konsep, dan gaya visual untuk media sosial. Tim kreatif kemudian memberikan *Supervisor* untuk kelayakan desain atau konten pada media sosial, setelah di setujui Penulis baru membuat desain untuk konten yang telah disetujui tersebut. Penulis juga mendiskusikan perancangan konten bersama tim kreatif dan *supervisor* dan melalui proses-proses revisi dalam segi standard desain yang sesuai untuk diunggah pada media sosial TVRI. Koordinasi tersebut dapat dilihat melalui bagan alur koordinasi yang dilampirkan dibawah ini:



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi

3.2 Tugas yang Dilakukan

Berikut adalah tabel dengan beberapa proyek yang telah dikerjakan oleh penulis lakukan selama magang di perusahaan TVRI.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	1 (7-28 Agustus)	Membuat <i>storyboard</i>	Membuat beberapa <i>storyboard</i> untuk keperluan proyek animasi <i>production house</i> anak perusahaan dari TVRI.
2.	3 (29-31 Agustus)	Membuat Infografis Uji Emisi	Membuat beberapa asset supergrafis berupa vector untuk infografik berbentuk <i>carousel</i> .
3.	4 (1-3 September)	Membuat Infografis Netralisasi ASN	Membuat desain untuk konten edukasi netralisasi ASN pada

			Instagram dan beberapa asset infografis berupa vector.
4.	4 (4-5 September)	Membuat Infografis tentang Kebakaran Bromo	Membuat desain untuk konten yang sedang beredar atau sedang dibicarakan belakangan ini.
5.	4 (6-9 September)	Membuat Infografis Netralisasi ASN	Membuat desain untuk konten edukasi netralisasi ASN pada Instagram dan beberapa asset infografis berupa vector.
6.	5 (11-13 September)	Membuat Infografis Netralisasi ASN	Membuat desain untuk konten edukasi netralisasi ASN pada Instagram dan beberapa asset infografis berupa vector.
7.	5 (14-15 September)	Mengedit Video untuk TikTok mengenai Halo Halo Bandung	Mengedit video untuk berita yang sedang dibicarakan belakangan ini.
8.	6 (18-20 September)	Membuat Aset Supergrafis untuk Kongkow	Kongkow merupakan program acara TVRI berupa podcast yang disiarkan melalui YouTube.
9.	7 (25-27 September)	Membuat Infografis mengenai LRT	Membuat desain untuk konten yang sedang beredar atau sedang dibicarakan belakangan ini.
10.	8 (28-29 September)	Membuat Infografis Netralisasi ASN	Membuat desain untuk konten edukasi netralisasi ASN pada Instagram dan beberapa asset infografis berupa vector.

11.	9 (2-6 Oktober)	Membuat Infografis Netralisasi ASN	Membuat desain untuk konten edukasi netralisasi ASN pada Instagram dan beberapa asset infografis berupa vector.
12.	10 (9-12 Oktober)	Membuat Infografis Netralisasi ASN	Membuat desain untuk konten edukasi netralisasi ASN pada Instagram dan beberapa asset infografis berupa vector.
13.	11 (16-18 Oktober)	Membuat Infografis Netralisasi ASN	Membuat desain untuk konten edukasi netralisasi ASN pada Instagram dan beberapa asset infografis berupa vector.
14.	12 (23-25 Oktober)	Membuat Infografis Netralisasi ASN	Membantu mengedit video konten ASN untuk TikTok resmi TVRI
15.	13 (30 Oktober- 6 November)	Membuat Infografis Netralisasi ASN	Membuat desain untuk konten edukasi netralisasi ASN pada Instagram dan beberapa asset infografis berupa vector.
16.	14 (13-17 November)	Membuat Infografis Netralisasi ASN	Membuat desain untuk konten edukasi netralisasi ASN pada Instagram dan beberapa asset infografis berupa vector.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Bagian ini berupa penjelasan secara umum mengenai pekerjaan yang dilakukan penulis selama proses Magang Merdeka di perusahaan TVRI.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Berikut merupakan uraian mengenai proyek-proyek yang telah dikerjakan oleh penulis di perusahaan TVRI. Karya-karya tersebut telah dikurasi dan telah dipilih bersamaan dengan supervisor dan dosen pembimbing magang. Karya-karya tersebut merupakan hasil karya penulis saat magang di TVRI selama kurang lebih 640 jam kerja. Beberapa diantaranya ada karya berupa kampanye edukatif mengenai netralisasi ASN terhadap Pemilu, Storyboard untuk proyek animasi, Infografis mengenai uji emisi, dan lain-lainnya. Penulis menggunakan perangkat lunak yang telah dipelajari selama masa perkuliahan seperti figma, adobe photoshop, dan adobe illustrator. Proses dan proyek yang telah dilakukan oleh Penulis dijelaskan secara rinci dari tahapan awal hingga tahapan akhir.

3.3.1.1 Membuat Storyboard RaRuuRien

RaRuuRien merupakan komik yang ditulis dan diilustrasikan oleh seniman asal tanah air, Aan Maulina. Menceritakan tentang perjalanan seorang janda penyihir dengan dua anak lelakinya yang tinggal di desa kecil dekat pegunungan, tak hanya mendidik kedua anak lelakinya, Rien juga mengasingkan diri di pegunungan untuk menyembunyikan kekuatan sihirnya pada dunia luar.



Gambar 3.2 Referensi Storyboard RaRuuRien

RaRuuRien merupakan komik yang ditulis dan diilustrasikan oleh seniman asal tanah air, Aan Maulina. Menceritakan tentang perjalanan seorang janda penyihir dengan dua anak lelakinya yang tinggal di desa kecil dekat pegunungan, tak hanya mendidik kedua anak lelakinya, Rien juga mengasingkan diri di pegunungan untuk menyembunyikan kekuatan sihirnya pada dunia luar. Komik “RaRuuRien” awalnya diterbitkan kedalam 3 buah komik di Kroma Comic Anthollogy pada tahun 2016. Buku tersebut menang sebagai “The Best Compilation and TGR Award” pada tahun 2016 dalam kategori komik lokal. Tak hanya itu, “RaRuuRien” juga memenangkan penghargaan jenis Perunggu di “10th Japan’s International Manga Awards” pada tahun 2017. Demikian, Latar belakang dari proyek storyboard.



Gambar 3.3 RaRuuRien *Story board sheets*

Berikut adalah hasil karya storyboard yang telah penulis rancang selama menjalani program magang selama satu bulan di TVRI. Selama periode ini, penulis berfokus pada penerapan prinsip-prinsip dasar dalam pembuatan storyboard, dengan tujuan mencapai ketelitian dan kejelasan dalam setiap frame. Setiap elemen dalam

storyboard mencerminkan upaya penulis untuk secara obyektif menggambarkan adegan sesuai dengan visi yang diinginkan.

Magang di TVRI bukan hanya kesempatan untuk meningkatkan keterampilan teknis penulis, tetapi juga menjadi pengalaman berharga dalam lingkungan produksi televisi. Penulis berusaha memahami proses kolaborasi dengan tim kreatif TVRI dan merespons arahan dengan efektif. Hasil storyboard ini adalah produk dari pendekatan yang sistematis dan kerja keras selama magang, dan penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif dalam konteks produksi program televisi.



Gambar 3.4 RaRuuRien *Line Art*

Proyek ini merupakan inisiatif dari salah satu production house yang berada di bawah naungan TVRI dan merupakan anak perusahaan dari TVRI. Penulis bertanggung jawab untuk menyusun storyboard animasi yang diadaptasi dari komik Indonesia berjudul "Raruurien". Proyek ini memiliki cakupan waktu yang panjang, namun jadwal penayangannya masih belum pasti. Dalam proses pembuatan storyboard, penulis berhasil menghasilkan sekitar 200 shot untuk animasi, tanpa memasukkan bagian in-between. Tahap perancangan dimulai dengan mendetailkan panel-panel komik dari "Raruurien", melakukan pembagian shots dan scene, serta mengalokasikan tugas kepada rekan-rekan tim.

Pembuatan storyboard dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Adobe Photoshop. Selama proses tersebut, penulis menciptakan karya-karya yang tersimpan dalam file terpisah, memudahkan penulis untuk melakukan pengeditan pada bagian-bagian tertentu. Sebagai bagian dari kolaborasi tim, penulis juga melakukan pembagian pekerjaan dengan cermat, sehingga setiap anggota tim dapat fokus pada tugasnya masing-masing. Meskipun jadwal penayangan belum dipastikan, proyek ini mencerminkan komitmen production house dan TVRI dalam mendukung kreativitas dan industri animasi lokal.

Penulis juga bekerja tim dalam membuat storyboard maka dari itu semua file yang telah dibuat oleh penulis dikumpulkan melalui tautan Google Drive bersama.

3.3.1.2 Membuat Infografis Uji Emisi

Uji Emisi adalah suatu prosedur pemeriksaan yang bertujuan untuk menilai tingkat emisi gas buang kendaraan bermotor, seperti karbon monoksida (CO), hidrokarbon (HC), dan nitrogen oksida (NOx). Di Jakarta, dimana tingkat kemacetan lalu lintas cukup tinggi, penerapan Uji Emisi menjadi semakin penting untuk mengendalikan dampak negatif terhadap kualitas udara. Infografis yang disiapkan oleh perusahaan TVRI melibatkan penulis dalam menyajikan informasi secara visual dan informatif mengenai proses Uji Emisi, serta tujuan dan manfaatnya dalam konteks perkotaan. Hal ini mencakup penjelasan mengenai prosedur Uji Emisi, dampak positif terhadap lingkungan, serta kewajiban pemilik kendaraan untuk menjalani uji tersebut. Setelah menerima brief, penulis menciptakan beberapa supergrafis yang akan digunakan dalam konten Instagram terkait Uji Emisi. Penulis juga bertanggung jawab menyusun infografis dalam format carousel (slide), sehingga merancang

beberapa copywriting yang sesuai untuk digunakan dalam konten tersebut. Seluruh materi melalui proses revisi sebelum akhirnya disetujui pada tahap desain. Langkah-langkah ini mencerminkan kerja sama yang efektif dan keseriusan perusahaan TVRI dalam menyampaikan informasi penting kepada masyarakat terkait Uji Emisi pada kendaraan yang berusia di atas 5 tahun di wilayah Jakarta.

Berikut adalah aset yang diperlukan oleh Penulis dalam membuat karya Uji Emisi pada Instagram TVRI. Aset yang dibuat berbentuk Vector dan dalam format SVG agar mudah untuk rekan kreatif TVRI bila ingin mengubah warna dari aset supergrafis. Penulis membuat desain yang sederhana dan lebih mengutamakan aspek warna ketimbang bentuk karena warna memiliki kesan yang banyak ketimbang bentuk yang detail, seperti memberi kesan timbul kepada desain itu sendiri.



Gambar 3.5 Aset Supergrafis Uji Emisi

Proyek ini merupakan bagian dari usaha perusahaan TVRI untuk menciptakan infografis terkait Uji Emisi pada kendaraan yang usianya lebih dari 5 tahun. Infografis ini bertujuan menyampaikan

informasi kepada audiens, terutama para pengguna Instagram, mengenai pelaksanaan Uji Emisi di jalan-jalan utama Jakarta. Proses perancangan desain dimulai dengan penulis menerima brief dari sesama rekan kantor melalui aplikasi WhatsApp, dan beberapa panduan desain untuk memastikan kesesuaian dengan standar visual yang berlaku di perusahaan TVRI.

Pada desain ini, Penulis melibatkan ilustrasi uang dengan warna dan bentuk yang serupa namun tidak sama. Tidak sama, karena dalam konsep awal bersama dengan rekan kreatif TVRI sepakat bahwa desain akan dibuat dengan sederhana, terlihat menyenangkan, namun informasi tetap menjadi hal utama dalam konten Instagram TVRI. Sehingga, Penulis membuat desain dengan tulisan yang tidak terlalu banyak namun ilustrasi yang dimuat dapat menyampaikan informasi yang kuat kepada audiens Instagram TVRI.

Dalam desain ini, Penulis menerapkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan teori desain grafis, termasuk konsep yang mendasari karya tersebut. Salah satu teori desain yang dapat dihubungkan dengan pendekatan ini adalah "Theory of Similarity" yang dikemukakan oleh desainer grafis terkenal, Robin Landa.

Menurut teori ini, penggunaan unsur yang serupa dalam desain, seperti warna dan bentuk ilustrasi uang yang serupa namun tidak sama, dapat memberikan keharmonisan dan konsistensi visual. Dalam kasus ini, desain ilustrasi uang dengan warna dan bentuk yang serupa menciptakan keterkaitan antar elemen-elemen grafis, sehingga memudahkan audiens untuk mengidentifikasi dan menghubungkan informasi yang disajikan.

Penulis, dengan bimbingan dari sesama rekan di kantor, memastikan bahwa infografis ini tidak hanya informatif tetapi juga sesuai dengan standar visual yang diinginkan oleh perusahaan TVRI.

Melalui kolaborasi yang efektif, hasil akhir infografis mencerminkan upaya TVRI untuk memberikan pemahaman yang jelas dan tepat kepada masyarakat Jakarta mengenai pentingnya Uji Emisi untuk menjaga kualitas udara di lingkungan perkotaan yang terus berkembang.



Gambar 3.6 Desain *Carousel* (1)

Desain carousel telah ditetapkan bersama rekan kantor bahwa akan dibuat sebanyak 3 (tiga) slide. Desain akan dibuat dengan sederhana dan mudah untuk dibaca audiens Instagram TVRI baik kalangan muda maupun tua. Warna yang ditetapkan adalah warna yang sesuai dengan keadaan Jakarta yang penuh dengan polusi kala itu. Rekan kantor setuju bahwa warna yang ditetapkan penulis cukup merepresentasikan pentingnya Uji Emisi di Jakarta.



Gambar 3.7 Desain Carousel (2)

Proyek ini menjadi bagian integral dari upaya yang dilakukan oleh perusahaan TVRI untuk mengkomunikasikan informasi penting mengenai Uji Emisi kendaraan yang telah mencapai usia lebih dari 5 tahun, terutama di lingkungan perkotaan Jakarta. Uji Emisi merupakan suatu langkah kritis dalam menjaga kualitas udara di ibu kota, sebagai respons terhadap pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor yang pesat.

Dalam desain ini Penulis ingin menunjukkan bahwa Uji Emisi telah tersebar luas di banyak bengkel Jakarta dengan harapan audiens Instagram TVRI dapat mengetahui tempat untuk menguji kendaraan bermotornya. Penulis juga menyematkan tautan agar audiens dapat mengakses informasi lebih lanjut mengenai Uji Emisi yang sedang berlangsung di Jakarta.



Gambar 3.8 Desain Carousel (3)

Dalam desain slide terakhir, Penulis ingin menginformasikan kepada audiens Instagram TVRI bahwa kendaraan yang sudah berusia tua akan dikenakan tilang bila tidak pernah di Uji Emisi. Hal ini, diharapkan oleh Penulis untuk menyadari para audiens untuk segera melakukan Uji Emisi pada kendaraan bermotor yang sudah berusia lebih dari 3 tahun.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.3.1.3 Membuat Infografis tentang Kebakaran Bromo

Proyek ini merupakan proyek dari perusahaan TVRI untuk infografis yang sedang ramai dibicarakan di media sosial terkait dengan pasangan suami istri yang akan mengadakan *pre wedding photoshoot* di bromo dengan menggunakan kembang api sejenis *flare*. Penulis diminta oleh klien untuk membuat desain infografis yang akan di unggah di akun Instagram resmi TVRI. Penulis memulai rancangan dari *briefing* yang telah diberikan oleh rekan kerja, beserta *copywriting*. Penulis membuat layout dan tone warna yang sesuai untuk konten Instagram jenis *carousel*. Desain dibuat dengan sederhana dan mudah dibaca agar audiens di Instagram TVRI dapat memperoleh informasi dengan mudah.



FEEDS content non-ASN: Senin, 18 September 2023
"Krisis Gunung Bromo: Kerugian Lingkungan dan Upaya Penadaman"

Slide 1
Gambar: tampilkan kondisi terkini di Gunung Bromo (garis api kelatan dan asap masih cukup tebal)

Teks (judul):
"Krisis Gunung Bromo: Kerugian Lingkungan dan Upaya Penadaman"

Slide 2:
Gambar: letak asap hitam yang menutupi bangunan Bromo Hillside atau Cafe 360° di Desa Ngadas, Puncokasumo.

Teks:
Video viral di media sosial menunjukkan bahwa kebakaran di Gunung Bromo masih membentuk garis api yang disertai asap tebal.

Setelah itu, kebakaran hutan telah meluas hingga ke kawasan Bromo Hillside atau Cafe 360° di Desa Ngadas, Puncokasumo Ujar Kabag Tata Usaha Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Gunung Semeru (BB TNBTS)

Slide 3
Gambar: Cari gambar Tim Gabungan TNBTS, TNI, Polri, relawan, atau warga setempat yang lagi mempersiapkan pengendalian api yang dilakukan.

Teks:
Tim Gabungan TNBTS, bersama dengan TNI, Polri, relawan, dan warga setempat, terus berupaya keras untuk mengendalikan api. Upaya meliputi pemadaman api, pembuatan lahan api, dan pendinginan.

Slide 4
Gambar: lahan2 di bromo yang terdampak oleh kebakaran.

Teks:
Meskipun kondisinya sudah membaik dari beberapa hari lalu, masih ada sisa-sisa kebakaran dan titik api yang perlu dibasmi. Berdasarkan analisis DPBD Jatim, lebih dari 274 hektare lahan di Bromo terdampak oleh kebakaran. Sumber: <https://www.detik.com/dajati/berita/5923953/uvoin-piyaji-pemadaman-gunung-bromo-sesera-flare-prewedding>

Gambar 3.9 Brief Konten Instagram

Dalam proses perancangan ini, penulis mengambil banyak catatan dari konten brief yang diberikan. Konten brief tersebut berperan sebagai panduan utama yang memandu penulis dalam memahami dengan cermat informasi yang perlu disertakan dalam desain infografis. Proses ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara penulis dan klien, dengan konten brief sebagai panduan yang jelas dan

komprehensif. Melalui pengambilan catatan yang teliti, penulis dapat menciptakan desain yang sesuai dengan visi proyek dan harapan pihak terkait, menjadikan kolaborasi ini lebih terarah dan efektif.



Gambar 3.10 Desain Cover

Setiap aspek dari brief, termasuk tone pesan, target audiens, dan preferensi visualis, diambil dengan seksama. Catatan-catatan tersebut menjadi dasar untuk merancang layout, pemilihan warna, dan penentuan elemen-elemen desain lainnya. Dengan memperhatikan detail-detail dalam konten brief, penulis dapat memastikan bahwa desain yang dihasilkan tidak hanya mencerminkan visi klien, tetapi juga memenuhi ekspektasi dan kebutuhan audiens target.

Desain berita dibuat dengan bentuk carousel. Namun, pada desain *cover* Penulis bersama dengan rekan kreatif TVRI sepakat bahwa kata “Kerugian” akan menjadi *highlight* berwarna merah pada konten Instagram agar menimbulkan kesan yang serius terkait dengan kebakaran hutan di Gunung Bromo. Hal ini juga dibuat dengan upaya, tak hanya memberikan informasi namun juga menyadari audiens terhadap bahaya kebakaran yang ada di Gunung Bromo.



Gambar 3.11 Implementasi Media Sosial

Penulis memulai perancangan desain ini setelah menerima briefing dari rekan kerja dan juga mendapatkan copywriting yang sesuai. Penulis merancang layout dan menentukan tone warna yang cocok untuk konten Instagram berjenis carousel. Desain dibuat dengan pendekatan sederhana untuk memastikan informasi dapat tersampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh audiens di akun Instagram resmi TVRI.

Melalui desain ini, diharapkan audiens dapat dengan cepat memahami esensi dari informasi yang disajikan seputar fenomena pre-wedding photoshoot dengan kembang api di Bromo. Desain yang dipersembahkan mencerminkan upaya TVRI dalam menghadirkan informasi yang menarik dan relevan dengan gaya visual yang sesuai dengan estetika Instagram, memastikan keterlibatan dan pemahaman yang optimal dari pihak yang menyimak.

3.3.1.4 Membuat Infografis tentang Netralisasi ASN

Proyek ini merupakan inisiatif dari perusahaan TVRI dan termasuk dalam kategori proyek jangka panjang yang dilaksanakan sebagai bagian dari rangkaian kegiatan menjelang musim Pemilu. Kampanye ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan mengajak para ASN (Aparatur Sipil Negara) untuk tetap menjaga netralitas. Proyek ini menjadi bagian integral dari strategi perusahaan TVRI dalam menyikapi musim Pemilu, yang memunculkan inisiatif kampanye jangka panjang. Dalam kerangka kegiatan ini, perusahaan TVRI bertujuan memberikan edukasi dan mengajak para ASN (Aparatur Sipil Negara) untuk memahami pentingnya menjaga netralitas.



Mengapa ASN Harus Berperan Aktif dalam Pemilu yang Netral? (Wednesday, 25 Oct 2023)
Feeds
Sumber:
<http://ponorogo.balarasio.go.id/10005295/bahan-kegiatan-ajakan-asn-harus-netral-dalam-pemilu/>
<https://www.kemendagri.go.id/bertita/Artikel/bertitakemendagri?id=35490>

Slide 1 (Judul):
Mengapa ASN Harus Berperan Aktif dalam Pemilu yang Netral?

Slide 2:
Mencegah Penyalahgunaan Kekuasaan:
ASN yang netral menghindari penyalahgunaan kekuasaan dan sumber daya negara untuk kepentingan calon tertentu.

Slide 3:
Memastikan Kesetaraan:
Netralitas ASN menjamin semua calon memiliki peluang yang sama, mendukung persaingan yang sehat.

Slide 4:
Kepatuhan Terhadap Hukum:
ASN yang netral patuh pada hukum, memberikan contoh dalam menghormati proses demokratis.

Slide 5:
Meningkatkan Kepercayaan Publik:
Netralitas ASN meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap integritas pemilu.

Slide 6:
Pengawasan dan Pengendalian:
ASN memainkan peran penting dalam pengawasan dan pengendalian pemilu.

Slide 7:
Kepentingan Negara Lebih Besar:
ASN harus prioritas kepentingan negara daripada politik atau pribadi.

Slide 8:
Pendidikan Politik:
ASN bisa memberikan edukasi politik objektif kepada masyarakat.

Slide 9:
Mendorong Partisipasi:
ASN yang netral dapat mendorong partisipasi pemilih dengan menjamin pemilu yang adil.

Gambar 3.12 Brief Rancangan Kampanye ASN

Proyek ini merupakan bentuk kampanye dari perusahaan TVRI yang dilaksanakan selama dua bulan sebagai bagian dari rangkaian kegiatan menjelang musim Pemilu. Kampanye ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada audiens media sosial TVRI dan mengajak para ASN (Aparatur Sipil Negara) untuk tetap menjaga netralitas

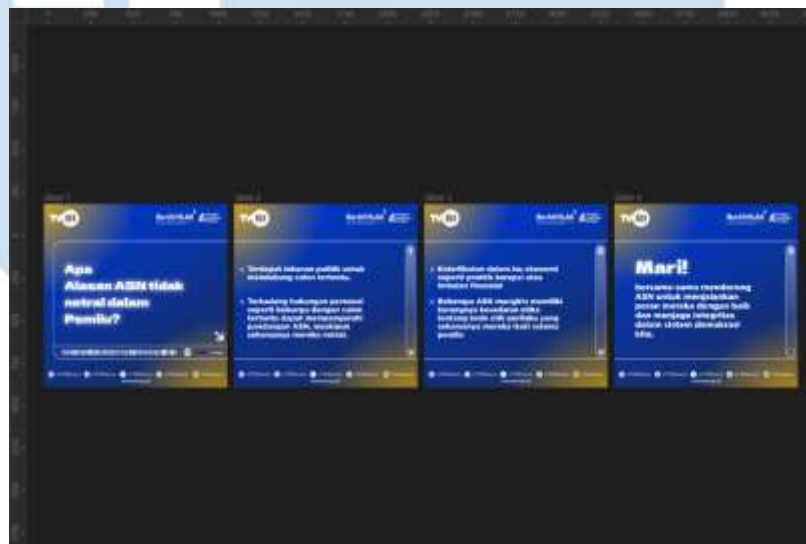
Proses dimulai dengan penulis membuat briefing visual dan melakukan sesi brainstorming desain untuk kampanye edukasi ini bersama rekan kerja. Moodboard visual kemudian didiskusikan bersama tim kreatif untuk memastikan keselarasan konsep. Setelah itu, penulis menjalankan proses eksekusi desain menggunakan berbagai perangkat lunak seperti Photoshop untuk mengedit desain dalam format JPEG, Affinity untuk pembuatan vektor, dan Figma untuk menyusun tata letak agar sesuai dengan platform Instagram. Kolaborasi aktif ini mencerminkan komitmen TVRI dalam menyampaikan pesan edukatif secara efektif dan terkoordinasi menjelang Pemilu.



Gambar 3.13 Pedoman Desain TVRI

diusung oleh penulis mencerminkan prinsip ini dengan fokus pada esensi informasi tanpa kehilangan kejelasan pesan yang ingin disampaikan.

Selain itu, prinsip *Unity Variety* yang ditekankan oleh Landa juga tercermin dalam desain ini. Meskipun aset-aset tersebut memiliki kesederhanaan, variasi dalam elemen warna dan bentuk menciptakan keterkaitan visual yang menarik. Ini membantu menciptakan kesan yang konsisten namun tetap menarik perhatian.



Gambar 3.15 Hasil Desain

Dengan demikian, kampanye ini tidak hanya berperan sebagai upaya preventif dalam mengurangi potensi polarisasi, tetapi juga sebagai langkah proaktif untuk meningkatkan pemahaman dan integritas ASN dalam melaksanakan tugasnya. Dalam pelaksanaan proyek, perusahaan TVRI memastikan adanya kolaborasi yang efektif antara tim kreatif dan pihak terkait di lingkungan ASN. Keberhasilan kampanye ini tidak hanya diukur dari respon positif masyarakat, tetapi juga dari perubahan sikap dan pemahaman yang semakin meningkat di kalangan ASN.

3.3.1.5 Membuat Aset Supergrafis untuk Kongkow

Kongkow adalah salah satu program podcast TVRI berbentuk siaran suara (siniar), yang menampilkan narasumber dan pembicara untuk membahas topik-topik menarik sesuai dengan latar belakang narasumber yang diundang. Podcast ini rutin disiarkan melalui saluran resmi YouTube TVRI. Program ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam dan informasi yang relevan kepada pendengar dengan cara yang santai dan menghibur. Dengan mengundang narasumber dari berbagai latar belakang, Kongkow menjadi platform yang beragam dan informatif, memenuhi kebutuhan audiens yang mencari konten bermutu dalam format siaran suara yang fleksibel.

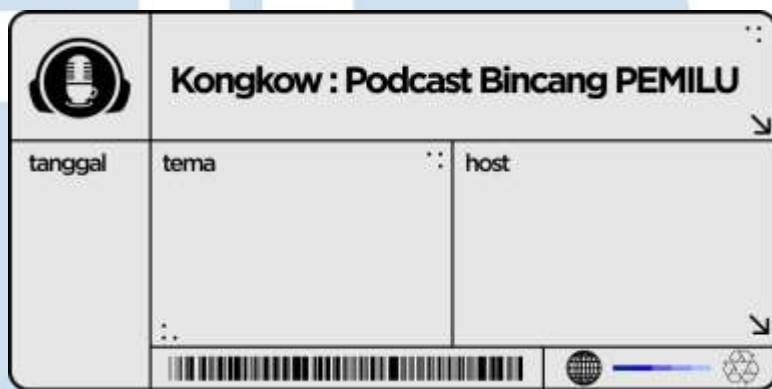
Program ini menjadi sebuah wadah yang dinamis, di mana berbagai latar belakang narasumber menghadirkan sudut pandang yang beragam. Melalui YouTube resmi TVRI, Kongkow memberikan akses luas kepada pendengar untuk menikmati kontennya kapan saja dan di mana saja. Dari topik seputar teknologi, seni budaya, hingga isu-isu sosial terkini, Kongkow menggali berbagai aspek kehidupan dan membuka ruang untuk berdialog. Melalui cakupan topik yang beragam, program ini bersifat informatif namun tetap santai.



Gambar 3.16 Aset Supergrafis Kongkow (1)

Penulis diberi tugas untuk menciptakan beragam aset supergrafis yang dapat digunakan secara berulang-ulang untuk

keperluan video podcast TVRI yang akan rutin diunggah di YouTube resmi TVRI. Dalam proses pembuatannya, penulis memanfaatkan perangkat lunak Adobe Illustrator untuk menciptakan aset supergrafis yang nantinya akan diimplementasikan dalam video podcast. Supergrafis ini dirancang untuk memberikan identitas visual yang konsisten dan menarik, mendukung kualitas produksi konten yang lebih profesional.



Gambar 3.17 Aset Supergrafis Kongkow (2)

Dalam proses pembuatan desain, penulis mengadopsi pendekatan yang teliti dan terstruktur. Langkah pertama melibatkan pemahaman mendalam terhadap tujuan desain, audiens target, dan pesan yang ingin disampaikan. Penulis melakukan penelitian untuk memastikan bahwa desain mencerminkan estetika dan visi yang diinginkan oleh klien, TVRI. Setelah pemahaman konseptual diperoleh, penulis memulai proses brainstorming, mengumpulkan ide-ide kreatif yang kemudian dituangkan dalam sebuah briefing visual. Dalam tahap ini, kolaborasi dengan rekan kerja menjadi kunci untuk menggali perspektif yang beragam. Moodboard visual dibuat dan didiskusikan bersama tim kreatif untuk memastikan bahwa desain akan mencapai efek yang diinginkan dan konsisten dengan citra TVRI.

Penerapan desain dilakukan melalui perangkat lunak Adobe Illustrator untuk memastikan kualitas vektor yang optimal. Proses ini

mencakup pemilihan elemen desain, penentuan warna, dan penataan visual agar sesuai dengan format video podcast dan kebutuhan promosi di Instagram. Pemilihan Adobe Illustrator sebagai alat utama memungkinkan penulis untuk memberikan ketelitian dan fleksibilitas yang diperlukan untuk memastikan hasil akhir desain sesuai dengan standar visual tinggi yang dijaga oleh TVRI. Dengan demikian, setiap langkah dalam proses desain dipandu oleh upaya untuk mencapai kualitas yang maksimal dan memenuhi tujuan estetika serta komunikasi yang diinginkan oleh klien.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Kendala dan kesulitan yang seringkali dialami oleh penulis adalah komunikasi dan etik kerja pada perusahaan yang sangat berbeda dengan perusahaan swasta biasanya. Namun, seiring berjalannya waktu penulis dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan memahami etika-etika dasar kerja yang ada pada perusahaan tersebut. Selain itu, penulis kadang kesulitan dalam mengerjakan beberapa pekerjaan yang diberikan karena deadline yang lumayan padat dan jarak pada proses briefing dan implementasi desain yang sangat dekat sehingga penulis tidak memiliki banyak waktu untuk mengeksekusi dan mengeksplorasi visual baru.

Selain itu, penulis terkadang mengalami kesulitan dalam menanggapi beberapa pekerjaan yang diberikan, terutama karena adanya batasan waktu yang cukup ketat. Deadline yang padat dan jarak waktu yang singkat antara proses briefing dan implementasi desain sering membuat penulis harus beroperasi dalam kondisi waktu yang terbatas. Meskipun demikian, penulis berusaha untuk tetap produktif dan efisien dalam mengeksekusi ide-ide kreatifnya.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang dapat diimplementasikan penulis untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan aktif terlibat dalam interaksi di lingkungan kerja dan memahami etika serta sistem kerja perusahaan secara mendalam. Penulis juga memiliki pengalaman dalam menangani sistem kerja dengan tenggat waktu yang ketat dan padat. Pengalaman tersebut membantu penulis dalam pengelolaan waktu dan pengaturan istirahat secara seimbang. Melalui interaksi yang aktif, penulis dapat membangun komunikasi yang efektif dengan rekan kerja dan atasan, sehingga memungkinkan penulis untuk mendapatkan pandangan yang lebih jelas terkait tugas dan tanggung jawab yang harus diemban. Pemahaman yang mendalam terhadap etika bekerja dan sistem kerja perusahaan juga akan membantu penulis beradaptasi secara lebih efisien.

Dengan berpartisipasi secara aktif dalam interaksi di lingkungan kerja, penulis dapat membangun komunikasi yang efektif dengan rekan kerja dan atasan. Hal ini dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih jelas mengenai tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Pengertian yang mendalam terhadap etika kerja dan sistem perusahaan juga memungkinkan penulis untuk beradaptasi dengan efisien. Dalam konteks manajemen waktu, penulis terlatih menghadapi tekanan tenggat waktu yang ketat. Keahlian ini membentuk kebiasaan untuk bekerja secara efektif dan efisien. Penulis juga menyadari pentingnya menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan istirahat demi produktivitas tanpa mengorbankan kesejahteraan pribadi. Sebagai hasilnya, penulis siap menghadapi berbagai kendala di lingkungan kerja dengan memastikan bahwa keterampilan manajemen waktu dan adaptasi terhadap sistem kerja perusahaan dapat memberikan nilai tambah dalam mencapai produktivitas dan keseimbangan kerja yang optimal.